

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI MATA PELAJARAN *LEADERSHIP* KELAS IV
DI SDIT BINA ANAK SHOLEH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Dwi Yuli Astuti
NIM : 11480055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yuli Astuti

NIM : 11480055

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Juni 2015

Yang menyatakan,



Dwi Yuli Astuti

Dwi Yuli Astuti

NIM. 11480055

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yuli Astuti

NIM : 11480055

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2015

Yang menyatakan,



Dwi Yuli Astuti

NIM. 11480055



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Yuli Astuti
NIM : 11480055
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran
Leadership Kelas IV di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2015
Pembimbing

Drs.H.Sedyo Santosa,SS.,M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0366/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI MATA PELAJARAN *LEADERSHIP* KELAS IV
DI SDIT BINA ANAK SHOLEH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Yuli Astuti

NIM : 11480055

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin tanggal 15 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A- (90,25)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, S. S, M. Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Dr. Istiningsih, M. Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M. Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 24 JUN 2015
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. A. Tasman, M. A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia . *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanlemma), 33 (Al-Ahzab) :21.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dwi Yuli Astuti,” Pembentukan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran *Leadership* Kelas IV di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Maraknya kasus mencontek, perkelahian, dan korupsi yang terjadi menuntut perbaikan karakter bagi generasi muda. Sekolah merupakan lembaga yang memiliki pengaruh besar setelah keluarga dalam membentuk karakter siswa. Proses pembelajaran harus dapat membawa siswa kepada sosok generasi bangsa yang tidak sekedar memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki nilai karakter yang tercermin dalam kehidupan sehari-harinya. Pelajaran *leadership* merupakan salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan dalam menyisipkan nilai-nilai karakter bagi siswa untuk menjadi calon pemimpin yang baik di masa depan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pelaksanaan mata pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT BIAS Yogyakarta, (2) apa saja nilai-nilai karakter yang terbentuk melalui mata pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT BIAS Yogyakarta, (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa melalui mata pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT BIAS Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket sebagai pendukung. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang muncul dari catatan lapangan, kemudian menyusun pola hubungan dari hasil penelitian dalam bentuk naratif kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT BIAS Yogyakarta berlangsung dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan permainan, Materi yang diberikan adalah mengenal diri, komunikasi, menyatu dengan yang lain, belajar untuk belajar, membuat keputusan, mengelola atau mengatur, dan bekerja dalam kelompok kesemuanya bersumber pada kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Media yang digunakan adalah balok, bola, kertas, penutup mata, dan media realita lainnya. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. Guru sangat tegas dan disiplin dalam mengajar. Proses pembelajaran berlangsung dengan selalu aktif melibatkan siswa. Evaluasi pembelajaran menekankan pada pengamatan sikap. 2) Nilai-nilai karakter yang terbentuk dari mata pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT BIAS adalah kerja keras, kreatif, disiplin, toleransi, peduli lingkungan, jujur, religius, dan cinta damai. 3) Faktor pendukung dalam pembentukan karakter melalui mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT BIAS adalah dukungan atau kerjasama dari orang sekelilingnya, pemberian contoh, sarana dan prasarana yang memadai, media yang menarik, dan adanya kemauan atau niat dari diri siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi kemampuan guru, siswa yang kurang disiplin dan karakter siswa yang berbeda.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Pembelajaran *Leadership*, SDIT BIAS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله والصلاة والسلام على أشرف
الانبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad *saw.* juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, M.A., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Drs. H. Sedyanta Santosa, SS., M. Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta selalu bersabar memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Zainal Arifin, M.S.I, selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Bapak Nasoha Al Asyar, S.E. selaku kepala SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SDIT BIAS Yogyakarta.
6. Ibu Nur Khasanah, S.Psi, selaku guru pembelajaran *leadership* sekaligus wali kelas IV yang telah banyak membantu terlaksana penelitian ini.
7. Ibu Siti Jamhanah, selaku pendamping di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta yang telah membantu terlaksana penelitian ini.
8. Siswa-siswi SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta khususnya kelas IV atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta atas bantuan yang diberikan.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mustadi dan Ibu Ani Purwanti yang selalu mendoakanku dalam setiap untaian doanya dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kepada kakaku tersayang, Diah Rahmawati dan Indarto yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan..
11. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terimakasih atas didikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
12. Sahabat-sahabatku tersayang, Cahya, Nada, Anisatul, Fitri, Tuti, Nisak, Eri, Tami yang selalu menyemangati dan saling memberikan motivasi. Terimakasih untuk warna yang telah kalian goreskan. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan kekuatan terhadap kalian dalam segala urusan.
13. Teman-temanku di PGMI angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga

ukhuwah ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.

14. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2015

Peneliti



Dwi Yuli Astuti
NIM.11480055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23

C. Kerangka Pikir	26
-------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subyek Penelitian.....	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Mata Pelajaran *Leadership* di Kelas IV SDIT BIAS

Yogyakarta

1. Tujuan Pembelajaran	38
2. Materi Pembelajaran	39
3. Metode Pembelajaran.....	51
4. Media Pembelajaran.....	53
5. Siswa	54
6. Guru	56
7. Kegiatan Pembelajaran	58
8. Evaluasi Pembelajaran	60

B. Nilai-nilai Karakter yang terbentuk dalam Mata Pelajaran *Leadership* di Kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta

1. Kerja Keras	61
2. Kreatif	64

3. Disiplin.....	66
4. Toleransi	68
5. Peduli Lingkungan	70
6. Jujur.....	72
7. Religius	74
8. Cinta Damai	76
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter melalui Mata Pelajaran <i>Leadership</i> di Kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta	
1. Faktor Pendukung	78
2. Faktor Penghambat	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Kata Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Hasil Angket Kerja Keras Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	63
TABEL 2 Hasil Angket Kreatif Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	65
TABEL 3 Hasil Angket Disiplin Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	67
TABEL 4 Hasil Angket Toleransi Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	69
TABEL 5 Hasil Angket Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	71
TABEL 6 Hasil Angket Jujur Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	73
TABEL 7 Hasil Angket Religius Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	75
TABEL 8 Hasil Angket Cinta Damai Dalam Pembelajaran <i>Leadership</i>	77

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Komponen Dalam Analisis Data	33
GAMBAR 2 Siswa Berkelompok untuk Memecahkan Masalah.....	68
GAMBAR 3 Media Kertas Berbentuk Bunga	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	89
Lampiran 2. Bukti Wawancara	91
Lampiran 3. Koleksi Data	94
Lampiran 4. Catatan lapangan yang sudah direduksi	131
Lampiran 5. Instrumen dan Indikator Angket.....	155
Lampiran 6. Kisi-kisi Butir Angket Pendukung	156
Lampiran 7. Angket Penelitian	157
Lampiran 8. Data hasil Penelitian Angket	159
Lampiran 9. Foto Dokumentasi	161
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pelajaran <i>Leadership</i>	164
Lampiran 11. Kurikulum Pembelajaran <i>Leadership</i>	172
Lampiran 12. Jadwal Pelajaran	174
Lampiran 13. Bukti Seminar Proposal.....	175
Lampiran 14. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	176
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi.....	177
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian	178
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	179
Lampiran 18. Sertifikat PPL I.....	180
Lampiran 19. Sertifikat PPL-KKN	181
Lampiran 20. Sertifikat Toefl.....	182
Lampiran 21. Sertifikat Toafl.....	183
Lampiran 22. Sertifikat ICT	184
Lampiran 23. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	185
Lampiran 25. Sertifikat BTQ	186
Lampiran 26 Surat Pergantian Judul Skripsi.....	187
Lampiran 24. Daftar Riwayat Hidup	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman dunia pendidikan terus mengalami perubahan secara signifikan, sehingga banyak mengubah pola pikir para pendidik. Pendidikan merupakan wahana untuk membentuk insan yang berkarakter, berkepribadian baik dan untuk mempersiapkan generasi muda menjadi calon- calon pemimpin yang berkualitas.

Pendidikan nasional yang disusun oleh pemerintah melalui undang-undang sebenarnya sudah menekankan pentingnya pembangunan karakter anak didik.² Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada pasal 3 berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³ Oleh karena itu, perilaku dan watak manusia dalam kesehariannya dapat dibentuk dari proses pendidikan, proses ini terbentuk melalui kebiasaan yang berulang-

²Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2012), hal.3.

³Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung : Yrama Widya,2011), hal.2.

ulang yang akan melekat pada manusia sehingga dapat menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.⁴ Sedangkan pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam melaksanakan pendidikan karakter semua komponen harus selalu terlibat di dalamnya baik proses pembelajaran, unsur sarana dan prasarana, metode, strategi, serta media.

Pembentukan nilai-nilai karakter harus ditanamkan sejak usia dini, yakni dimulai pada lingkungan keluarga, sedang pendidikan formal yang dikenalkan dalam dunia pendidikan yaitu pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan karakter pada usia dasar perlu secara sadar dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga dalam proses pembelajarannya terjadi pula proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik.

Maraknya kasus-kasus yang terjadi seperti yang tercatat dalam Kemendagri hingga bulan Januari 2014 sebanyak 318 dari total 524 orang kepala daerah dan wakil kepala daerah terjerat kasus korupsi dan sebagian besar sudah ditahan.⁵ Ini membuktikan bahwa kasus korupsi sudah menjadi tradisi para pemegang kekuasaan di Indonesia. Selain itu menurut

⁴Anas Salahudin dan Irwanto. *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Asing*, (Bandung : CV Pustaka Setia,2013), hal.42

⁵Republika. Diakses dari <http://m.republika.co.id/berita/nasional>. 4 Mei 2015.

hasil survei online dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013-2014 ditemukan kecurangan UN terjadi secara massal atau disebut mencontek massal yang melibatkan tim sukses, guru, kepala sekolah dan pengawas. Psikolog UPI Ifa Hanifah Misbach memaparkan, responden dalam survei adalah 597 orang berasal dari 68 kota dan 89 kabupaten di 25 provinsi yang hasilnya menyatakan bahwa 75% responden mengaku pernah mengalami kecurangan.⁶ Dari kasus ini dapat dilihat bahwa tradisi mencontek kini telah menjadi tradisi dan kebiasaan pelajar saat ini. Apalagi ditambah dengan maraknya budaya tawuran, kekerasan, serta perkelahian yang menurut hasil survei FEKMI menunjukkan bahwa remaja atau pemuda sebanyak 54% dari 1573 remaja pernah berkelahi, 87% berbohong, 8,9% mencoba narkoba, 28% merasa kekerasan adalah hal biasa, 17% melukai diri sendiri, 47% remaja mengaku nakal di sekolah, dan 33% tidak memeperdulikan peraturan di sekolah.⁷ Dapat dilihat juga kasus pengeroyokan yang pernah terjadi pada siswa IA Sekolah Dasar Inpres Tamalanrea V di Makassar yang meninggal di ruang perawatan ICU RS Ibnu Sina, setelah berkelahi dengan tiga temannya.⁸ Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa usia anak-anak pun sudah berkelahi hingga mengakibatkan kematian. Melihat betapa rendahnya karakter yang dimiliki bangsa Indonesia ini, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk diterapkan.

⁶Google. Diakses dari <http://icl.googleusercontent.com>. 4 Mei 2015

⁷Anas Salahudin dan Irwanto. *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Asing*. hal.33.

⁸Kompas. Diakses dari <http://regional.kompas.com>. 20 Mei 2015.

Institusi sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter sehingga pendidikan tidak hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan, namun juga mampu mensukseskan kehidupan anak dalam praktik kehidupannya. Banyak unsur media baik media cetak, elektronik, maupun tradisional harus diposisikan sebagai mitra strategis dalam upaya pembentukan karakter.

Dalam konteks pendidikan karakter, proses pembelajaran merupakan *transfer of knowledge* dan *transfer of values*, yakni internalisasi nilai-nilai karakter melalui peserta didik.⁹ Pembelajaran adalah unsur utama dalam implementasi pendidikan karakter, sebagai interaksi edukatif antara siswa dengan lingkungan sekolah. Dalam pendidikan karakter, guru hendaknya menyampaikan nilai-nilai karakter yang dapat melekat pada diri siswa. Dalam pembelajaran pun tidak hanya dengan metode ceramah namun harus menggunakan metode yang menyenangkan agar pembelajaran bermakna.

Keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh guru dan siswa yang sedang melakukan pembelajaran. Maka dari itu, sekolah harus selalu mengupayakan berbagai cara agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara selalu menyediakan fasilitas, sarana, metode, media, sumber dan tenaga kependidikan yang profesional untuk membantu mendorong dan membimbing peserta didik

⁹Suyadi. *Straregi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.18.

dalam proses pembelajaran guna memperoleh keberhasilan pembelajaran yang diinginkan.

Terkait dengan pendidikan karakter maka semua sekolah harus menyiapkan dengan matang serta berbagai usaha dilakukan untuk tercapainya karakter bangsa yang diharapkan. Begitu juga dengan SDIT BIAS Yogyakarta merupakan sebuah Sekolah Dasar Islam yang Berwawasan Internasional. Mata pelajaran muatan lokal di SDIT BIAS berbeda dengan pelajaran muatan lokal pada sekolah umumnya. Hal yang menarik dari sekolah ini yaitu terdapat pelajaran *leadership* semenjak sekolah ini berdiri.

Pelajaran *leadership* ini sendiri sudah diajarkan dari kelas I-VI dengan memberikan dua jam pelajaran dalam seminggu. Dua jam pelajaran dalam seminggu merupakan waktu yang efektif karena dalam pembelajaran *leadership* ini siswa lebih banyak praktik daripada mendengarkan teori. Praktiknya adalah siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setiap tingkatan kelas selalu mendapatkan tingkatan pembelajaran yang berbeda dengan sub materi yang sama.

Menurut Ibu Siti Jamhanah selaku sie kurikulum, mata pelajaran *leadership* ini merupakan salah satu pelajaran untuk pembentukan karakter bagi peserta didik, karena selain pengetahuan siswa mendapatkan banyak praktik yang diwujudkan dalam permainan menarik agar dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan dalam pembelajaran *leadership* antusias siswa kelas IV terlihat sangat tinggi. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat dilibatkan. Berangkat dari sini, peneliti tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang pelaksanaan mata pelajaran *leadership*, nilai-nilai karakter yang terbentuk dan faktor pendukung serta penghambat dalam membentuk karakter melalui mata pelajaran *leadership*.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Pembentukan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran *Leadership* Kelas IV di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan mata pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
2. Apa saja nilai-nilai karakter yang terbentuk melalui mata pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa melalui mata pelajaran *leadership* kelas IV di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta

¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jamhanah selaku Sie Kurikulum di SDIT Bina Anak Sholeh, Selasa tanggal 23 Desember 2014.

2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terbentuk melalui mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa melalui mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bersifat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa data ilmiah yang dapat dijadikan rujukan bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lembaga pendidikan lainnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas keilmuan peneliti sebagai calon pendidik.
2. Bersifat Praktis
 - a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan atau gagasan baru bagi para pendidik.
 - b. Bagi peneliti, hasil ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar.
 - c. Bagi pembaca pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sebuah sekolah membentuk karakter siswa melalui mata pelajaran *leadership*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan tentang pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran *leadership* di kelas IV SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta berlangsung dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan permainan, Materi yang diberikan adalah mengenal diri, komunikasi, menyatu dengan yang lain, belajar untuk belajar, membuat keputusan , mengelola atau mengatur, dan bekerja dalam kelompok kesemuanya bersumber pada kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Media yang digunakan adalah balok, bola, kertas, penutup mata, dan media realita lainnya. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. Guru sangat tegas dan disiplin dalam mengajar. Proses pembelajaran berlangsung dengan selalu aktif melibatkan siswa. Evaluasi pembelajaran lebih menekankan pada pengamatan sikap. Pelaksanaan pembelajaran *leadership* tersebut berlangsung dengan efektif. hal ini tidak lepas dari partisipasi guru, siswa dan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT BIAS adalah kerja keras, kreatif, disiplin, toleransi, peduli lingkungan, jujur, religius, dan cinta damai.
3. Faktor pendukung dalam membentuk karakter melalui mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT BIAS adalah adanya dukungan atau kerjasama dari orang sekelilingnya, adanya pemberian contoh, adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya media yang menarik, dan adanya kemauan atau niat dari diri siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi kemampuan guru, siswa yang kurang disiplin, dan karakter siswa yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Diharapkan dengan adanya nilai-nilai karakter yang terbentuk melalui mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta dapat memberikan dorongan kepada seluruh siswa agar siswa dapat menjadi calon-calon pemimpin yang baik untuk masa depan.
2. Diharapkan bervariasi dalam penggunaan media pengajaran seperti menambah dengan penggunaan media IT dengan tayangan- tayangan realita yang terjadi di masyarakat agar siswa dapat lebih menyikapi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Diharapkan adanya kelompok MGMP atau sharing antar guru pembelajaran *leadership* sehingga pembelajaran *leadership* akan lebih focus dan terancang dengan baik

C. Penutup

Peneliti yakin bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Peneliti memohon maaf apabila banyak kehilafan dalam penyusunan skripsi ini dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin,Zainal. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta : Grass Media Production.
- Ahmad, Beni dan Li Sumantri. (2014). *Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Hamsah. Skripsi”*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Leadership di Kelas VII Madrasah Mu’alimin Muhammadiyah Yogyakarta*”.Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Aqib, Zainal dan Sujak. (2011). *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Manajemen Penulisan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Press.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan karakter konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. (1987). *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. (2002). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. (2007).*Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong,Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik: Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru Dan Orang Tua*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nailil Hikmah, Afroh. Skripsi "Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman". Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Arruzmedia.
- Samhaji. Skripsi. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman". Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. (2012). *Desain Pembina Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Aruz Media.
- Salahudin, Anas dan Irwanto. (2013). *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Asing*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sastrapradja. (1981). *Kamus Istilah Pendidikan Untuk Guru dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Singa, Masri dan Sofian Efendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2013) . *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafri, Ulil Amri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syaodih, Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Narwati, Sri. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia.

Yamin, Martinis. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :Gaung Persada Press.

m. Republika. Diakses 4 Mei 2015 dari <http://m.republika.co.id/berita/nasional>.

Diakses 4 Mei 2015 dari <http://icl.googleusercontent.com>.

Kompas. Diakses dari <http://regional.kompas.com>. 20 Mei 2015.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi.

- a. Keadaan dan letak geografis SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta.
- b. Pelaksanaan pembelajaran *leadership* SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta.
- c. Nilai-nilai karakter yang terbentuk dalam mata pelajaran *leadership*.
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter melalui mata pelajaran *leadership*.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - 1) Apakah visi, misi dan tujuan SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 2) Bagaimana keadaan geografis SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 3) Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 4) Bagaimana keadaan guru dan siswa di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 5) Bagaimana kedudukan mata pelajaran di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 6) Seperti apa pembelajaran *leadership* di kelas IV SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 7) Apakah hasil dari pembelajaran *leadership* sudah mencerminkan pembentukan karakter di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?

- 8) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership* ?
- b. Wawancara dengan guru mata pelajaran *leadership*
- 1) Apa kedudukan mata pelajaran *leadership* SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 2) Apakah mata pelajaran *leadership* juga merupakan mata pelajaran unggulan di SDIT BIAS?
 - 3) Apa yang mendasari terselenggaranya pembelajaran *leadership* SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?
 - 4) Bagaimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Leadership*?
 - 5) Apa sajakah hasil nilai-nilai karakter yang dibentuk dalam pembelajaran *leadership*?
 - 6) Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran *leadership*?
 - 7) Bagaimana media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *leadership*?
 - 8) Bagaimana metode yang digunakan oleh guru pembelajaran *leadership* dalam pembentukan karakter siswa?
 - 9) Bagaimana motivasi siswa ketika mengikuti pelajaran *leadership*?
 - 10) Bagaimana sikap siswa ketika mengikuti pelajaran *leadership*?
 - 11) Bagaimana praktik dari pembelajaran *leadership* di dalam kelas ?
 - 12) Bagaimana praktik dari pembelajaran *leadership* di luar kelas ?

13) Apa sajakah faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership*?

14) Apa sajakah faktor yang menghambat dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership*?

c. Wawancara dengan siswa kelas IV SDIT BIAS

- 1) Apakah kamu menyukai pembelajaran *leadership*? Apa alasannya?
- 2) Materi apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran *leadership*?
- 3) Bagaimana sikap kamu ketika mengikuti pembelajaran *leadership*?
- 4) Apa saja pelajaran yang banyak di dapat dalam pembelajaran *leadership*?
- 5) Bagaimana sikap guru ketika menjelaskan pelajaran *leadership*?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1) Kegiatan pembelajaran *leadership* di kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta.
- 2) RPP mata pelajaran *leadership* di kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta.
- 3) Gambaran umum SDIT BIAS.

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasoha Al Asyar, S.E

NPT : 30103083

Alamat : Jln. Imogiri Barat km 8 Yogyakarta

Jabatan : Kepala SDIT BIAS Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Dwi Yuli Astuti

NIM : 11480055

Alamat : Bunder dk III, Banaran, Galur, Kulon Progo Yogyakarta.

Pekerjaan : Mahasiswi

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi atau tugas akhir yang berjudul **“PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *LEADERSHIP* DI KELAS IV SDIT BINA ANAK SHOLEH YOGYAKARTA”**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Maret 2015

Nasoha Al Asyar, S.E

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khasanah

Alamat : Perum. Sorosutan Indah, Gang Jambu nomer 3

Jabatan : Guru leadership dan wali kelas IV

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Dwi Yuli Astuti

NIM : 11480055

Alamat : Bunder dk III, Banaran, Galur, Kulon Progo Yogyakarta.

Pekerjaan : Mahasiswi

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi atau tugas akhir yang berjudul **“PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *LEADERSHIP* DI KELAS IV SDIT BINA ANAK SHOLEH YOGYAKARTA”**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2015

Nur Khasanah

Lampiran 3: Data collection

CATATAN LAPANGAN ke-1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Maret 2015

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.

Sumber Data : Bapak Nasoha Al Asyar

Transkrip wawancara

Pewawancara : Bagaimana visi dari SDIT BIAS ini Pak?

Narasumber : Ini bukan misi mbak, kalau dasar pemikirannya adalah mempraktikkan dakwah rasululloh untuk dilaksanakan dimasa sekarang.

Pewawancara : Kemudian untuk visinya sendiri Pak ?

Narasumber : Visinya menjadi SDIT yang unggul dalam aqidah, amaliah ibadah, akhlak kepribadian, akademik dan non akademik

Pewawancara : Untuk perumusan visi tersebut yang merumuskan dari siapa ya pak?

Narasumber : Dari Yayasan mbak, yaitu Litbang

Pewawancara : Selanjutnya bagaimana dengan misi dan tujuan SDIT ini Pak ?

Narasumber : misinya meningkatkan kegiatan pembelajaran dibidang aqidah, ibadah, akhlak kepribadian, akademik dan non akademik. Sedangkan tujuannya adalah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005

Pewawancara : Kemudian, bagaimana keadaan geografis di SDIT BIAS Pak?

Narasumber : Geografisnya sangat strategis mbak, letaknya 5km dari pusat kota, dekat dengan lokasi pemerintahan dan masih dalam ring road.

Pewawancara : Batas-batasnya mana saja pak ?

Narasumber : Selatan berbatasan dengan Kampung Mendungan, utara berbatasan dengan Giwangan, Barat berbatasan dengan Krangon dan timur berbatasan dengan Mendungan.

Pewawancara : Kapan berdirinya SDIT BIAS ini Pak?

Narasumber : SDIT ini berdiri pada tahun 2000.

Pewawancara : Siapa pendiri SDIT BIAS ini Pak ?

Narasumber : Pendirinya adalah Hj. Nur Lilik Indriyati yang dimulai dari berdirinya TPA kemudian TK dan baru SDIT ini.

Pewawancara : Bagaimana keadaan guru dan siswa di SDIT BIAS ini Pak?

Narasumber : Kalau gurunya sendiri terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap.

Guru tetapnya berjumlah 12 orang sedangkan guru tidak tetapnya ada 11 orang.

Kemudian untuk siswanya sendiri berjumlah 214 siswa.

CATATAN LAPANGAN ke-2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 6 Maret 2015
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.

Hasil Dokumentasi

A. Visi Sekolah

Berdasarkan Visi Pemerintah Kota Yogyakarta serta mengacu visi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta maka visi SDIT BIAS Yogyakarta adalah: Menjadi SDIT yang unggul dalam aqidah, amaliah ibadah, akhlak kepribadian, akademik, dan non akademik.

Indikator:

1. Unggul dalam Aqidah.
2. Unggul dalam amaliah ibadah.
3. Unggul dalam Akhlak Kepribadian.
4. Unggul dalam Prestasi Akademik.
5. Unggul dalam Prestasi Non Akademik.

B. Misi Sekolah

Mengacu pada visi sekolah di atas maka misi sekolah adalah sebagai berikut :

Meningkatkan pembelajaran dalam bidang:

1. Aqidah.

2. Ibadah.
3. Akhlak Kepribadian.
4. Akademik.
5. Non Akademik.

C. Tujuan Sekolah

Sejalan dengan tujuan Pendidikan Dasar dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Terwujudnya bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an sebagai pegangan hidupnya.
2. Terwujudnya bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang seimbang antara aspek jasmani dan rohani.
3. Terwujudnya bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang sangat diaplikasikan untuk menghadapi tantangan kehidupan masa depan.
4. Terwujudnya anak memiliki dasar keterampilan hidup dan tumbuh sikap kepemimpinan yang bertanggungjawab.
5. Terwujudnya kemampuan komunikasi bahasa nasional yang baik dan pengenalan dasar berbahasa internasional.

CATATAN LAPANGAN ke-3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2015

Pukul : 8.45-10.00 WIB

Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta

Deskripsi data:

Dari hasil observasi pembelajaran *leadership* yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini langkah –langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka menyiapkan mental siswa untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru adalah:

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, berdoa bersama-sama.
- b. Guru memberikan ice breaking (tepuk) dan motivasi keada siswa
- c. Memberikan keterangan tentang materi yang akan dipelajari.

2. Tahap Inti

- a. Guru menggali kemampuan awal siswa mengenai ciri atau kebiasaan temanya masing-masing.
- b. Guru menjelaskan materi tentang mengenal ciri atau kebiasaan teman.
- c. Guru menyuruh siswa maju ke depan untuk menunjukkan kebiasaanya baik hobinya maupun fisiknya.
- d. Siswa maju ke depan dan memperagakan kebiasaan masing-masing.

e. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang belum paham.

3. Tahap Akhir

a. Guru menyimpulkan pelajaran.

b. Guru menutup dengan doa.

c. Guru menyampaikan salam

Interprestasi :

Pembelajaran berlangsung dengan baik. Karakter siwa yang terbentuk yaitu, kedisiplinan, kerja keras, kejujuran, kedisiplinan

CATATAN LAPANGAN ke-4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Maret 2015
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.

Transkrip Wawancara

Pewawancara : Bagaimana kedudukan mata pelajaran *leadership* SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?

Narasumber :Iya mbak, kalau kedudukannya itu memang sama dengan mata pelajaran lain bagian dari materi reguler, hanya saja penanaman jiwa *leadership* sendiri memang setiap saat contoh ketika ikrar ,pembawa shodaqoh snack yang setiap harinya berganti-ganti, anak yang membawa shodaqoh dia bertugas menjadi pemimpin dalam sehari seperti menjadi imam pada saat sholat, memimpin mengambil snack dengan kuis dan memimpin doa.

Pewawancara : Apakah mata pelajaran *leadership* juga merupakan mata pelajaran unggulan di SDIT BIAS?

Narasumber : Ya merupakan unggulan bagi kita, karena memang tidak semata-mata pada pembelajaranya dilaksanakan tapi diterapkan dalam keseharian.

Pewawancara : Bagaimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Leadership*?

Narasumber : Penyusunannya ya sama seperti mata pelajaran lain, materi apa dan mau disampaikan seperti apa, Setiap tahun secara isi sama tetapi tergantung pada kreatifitas peraga dan metode yang akan digunakan.

Pewawancara :Apakah pembelajaran leadership sendiri memang sengaja dilaksanakan untuk pembentukan karakter siswa?

Narasumber : Iya, ini memang sarana untuk membentuk karakter dan life skill pada siswa

Pewawancara :Apa sajakah hasil karakter yang dibentuk dalam pembelajaran *leadership*?

Narasumber : kejujuran, kedisiplinan, peduli lingkungan, kerja keras, cinta damai, religius, dan kreatif.

Pewawancara : Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran *leadership* faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunannya?

Narasumber :Biasanya itu yang sering mengalami kesulitan metodenya, dimana harus bisa mengkaitkan tujuan pembelajaran dengan cara dan media yang akan digunakan agar anak-anak

Pewawancara : Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran *leadership*?

Narasumber : Materi yang diajarkan dalam kelas 4 ada 7 poin yaitu mengenal diri, komunikasi, menyatu dengan yang lain, belajar untuk belajar, membuat keputusan, mengatur dan bekerja dalam kelompok.

Pewawancara :Bagaimana media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *leadership*?

Narasumber : Media yang digunakan harus disesuaikan dengan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang saya gunakan adalah balok, sedotan, bola dan kertas bekas.

Pewawancara : Bagaimana metode yang digunakan oleh guru pembelajaran *leadership* dalam membentuk karakter siswa?

Narasumber : Metode yang saya gunakan selalu saya buat permainan, tapi kalau ketemu materi yang tidak bisa dibuat permainan saya tetap menyampaikan teorinya saja.

Pewawancara : Kenapa dalam pembelajaran siswa digabung?

Narasumber : Karena metode yang saya gunakan adalah permainan sehingga ketika siswa digabung menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Pewawancara : Bagaimana motivasi siswa ketika mengikuti pelajaran *leadership*?

Narasumber : Kalau saya sendiri membuat kesepakatan kelas dengan konsekuensi yang telah dibuat bersama, ketika anak tidak tertib sudah ada konsekuensi yang telah disepakati sebelumnya dan anak pasti langsung melaksanakan. Selain itu, menyisipkan ayat-ayat Allah seperti larangan mengejek.

Pewawancara : Bagaimana sikap siswa ketika mengikuti pelajaran *leadership*?

Narasumber : Ada yang aktif sekali, cenderung mengejek ketika tidak suka temanya maju ke depan, ada yang penurut tapi semua antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pewawancara : Bagaimana praktik dari pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership* di dalam kelas ?

Narasumber : Memimpin kelas seperti memimpin cuci tangan, memimpin berdoa, membuat kesepakatan bersama. Saya biasanya membiasakan memanggil nama dengan mas dan mbak untuk teman sebaya. Mengejek(surat al hujurat: ayat 6)

Pewawancara : Bagaimana praktik dari pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership* di luar kelas ?

Narasumber : Bermain. Misalkan dengan menyediakan balok jumlahnya sedikit kemudian anak disuruh berpikir membagi sendiri agar mencukupi semuanya misalkan dengan bermain bergantian.

Pewawancara : Apa sajakah faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership* ini?

Narasumber : Orang-orang yang ada disekelilingnya, bertanggung jawab atas barang miliknya harus semuanya ikut bertanggungjawab dengan aturan yang sama. Selain itu adanya sarana dan prasarana yang mendukung.

Pewawancara : Apa sajakah faktor yang menghambat dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership* ini?

Narasumber : Dari sisi pembelajaranya seperti metode yang akan digunakan, kesulitan dalam pemilihan peraga. Kalau dari sisi anak sendiri adanya karakteristik yang berbeda-beda dengan adanya sifat anak yang mendominan dan penakut.

CATATAN LAPANGAN ke-5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Maret 2015
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.
Sumber Data : Bapak Nasoha Al Asyar

Transkrip Wawancara

Pewawancara : Apa alasan utama adanya pembelajaran *leadership* di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?

Narasumber : Berawal dari bahwa manusia itu diciptakan oleh Allah itu sebagai pemimpin. Jadi sebagai pemimpin itu harus mendidik menjadi pemimpin sejak kecil, minimal menjadi pemimpin bagi diri sendiri. Karena *leadership*kan pembelajarannya dimulai dari mengenal diri, mengenal lingkungan dari lingkungan kecil keluarga dan lingkungan besar masyarakat. Nanti didalamnya ada berbagai aspek dan materi yang ada disana ada kerjasama, tolong menolong dan kejujuran.

Pewawancara : Bagaimana kedudukan pembelajaran *leadership* di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?

Narasumber : Kedudukannya sangat penting. Materi *leadership* tidak hanya dalam pembelajaran namun dalam keseharian pagi sampai sore juga dilaksanakan (sebagai prakteknya). Ini juga merupakan materi yang membedakan dengan materi yang lain.

Pewawancara : Seperti apa pembelajaran *leadership* di kelas IV SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?

Narasumber : Pembelajarannya sendiri meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan diraport juga ada penilaiannya sendiri. Pembelajaran *leadership* ini merupakan pembelajaran yang paling disukai anak-anak.

Pewawancara : Bagaimana penilaian dari pembelajaran *leadership*?

Narasumber : pelajaran *leadership* ini penilaiannya dari pengamatan sikap dan nilai penugasan. Namun, penilaian yang lebih ditekankan adalah pengamatan sikap siswa.

Pewawancara : Apakah hasil dari pembelajaran *leadership* sudah mencerminkan pembentukan karakter di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta?

Narasumber : Iya, yang sudah sangat kelihatan dari karakter ini adalah berani memimpin doa, adzan, imam.

Pewawancara : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership* ?

Narasumber : Faktor pendukungnya yaitu antusias dari anak-anak, media permainan yang menarik, lingkungan sekolah yang mendukung. Sedangkan hambatannya ya masalah SDM perlu selalu menginformasikan kepada anak nya karena anak di tingkat tk kan belum dapat pembelajaran ini , dan penguasaan materi dalam penyampaian, metode pembelajaran yang digunakan.

CATATAN LAPANGAN ke-6

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015
Pukul : 10.00-11.00 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Observasi Pembelajaran

Deskripsi data:

Dari hasil observasi pembelajaran *leadership* yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini langkah –langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka menyiapkan mental siswa untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru adalah:

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, berdoa bersama-sama.
- b. Guru memberikan ice breaking (tepuk) dan motivasi keada siswa
- c. Memberikan keterangan tentang materi yang akan dipelajari.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini langkah –langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran adalah :

- a. Guru menggali kemampuan awal siswa mengenai komunikasi
- b. Guru menjelaskan materi tentang komunikasi
- c. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok

- d. Setiap kelompok mempunyai leader masing-masing.
- e. Guru menjelaskan aturan permainan.
- f. Setiap kelompok harus berbaris, anggota kelompok menutup mata dan ketua kelompok tidak menutup mata.
- g. Ketua kelompok memberikan intruksi dengan benar agar anggota kelompok melewati rute yang telah ditentukan oleh guru.
- h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.
- i. Siswa mempresentasikan apa yang didapat dari pembelajaran tersebut kedepan kelas.
- j. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mengikuti permainan dengan jujur, sportif dan memiliki kerjasama yang bagus.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini langkah –langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka mengakhiri pembelajaran adalah :

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru menutup dengan doa.
- c. Guru menyampaikan salam

Interprestasi :

Pembelajaran *leadership* yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Karakter yang terbentuk dari materi ini adalah

kejujuran, kerja keras, peduli lingkungan dan kedisiplinan.

CATATAN LAPANGAN ke-7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015
Pukul : 09.00-09.10WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.
Sumber Data : Ibu Nur Khasanah

Transkrip Wawancara

Pewawancara : Apa saja faktor pendukung untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran *leadership* di kelas IV ?

Narasumber : Faktor yang sangat mendukung yaitu fasilitas yang memadai, kemauan dari anak ,orang-orang disekitar yang sangat mendukung, dan media pembelajaran yang menarik sangat membantu dalam proses.

Pewawancara : Apa saja faktor penghambat untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran *leadership* di kelas IV ?

Narasumber : Hambatan yang dialami adalah belum adanya MGMP pembelajaran *leadership*, Penguasaan guru yang belum mantap karena disekolah-sekolah lain belum banyak dijumpai pembelajaran *leadership*, Sharing-sharing guru pembelajaran *leadership* sendiri belum berjalan secara lancar, kesulitan dalam menentukan mengkaitkan antara metode materi dengan hasil yang akan dicapai selain itu faktor dari anak yang memiliki karakter yang berbeda-beda dan kurangnya kedisiplinan.

CATATAN LAPANGAN ke-8

Metode Pengumpulan	: Data Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 25 Maret 2015
Pukul	: 08.30-09.30 WIB
Lokasi	: SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data	: Observasi Pembelajaran

Deskripsi data:

Dari hasil observasi pembelajaran *leadership* yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini langkah –langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka menyiapkan mental siswa untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru adalah:

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, berdoa bersama-sama.
- b. Guru memberikan ice breaking (tepuk) dan motivasi keada siswa
- c. Memberikan keterangan tentang materi yang akan dipelajari.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini langkah –langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran adalah :

- a. Guru menggali kemampuan awal siswa mengenai srategi mngelola diri.
- b. Guru menjelaskan materi.
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- d. Setiap siswa menulis cita-cita yang mereka miliki kedalam kertas yang telah disediakan dan ditempel dipunggung mereka masing-masing
- e. Guru memberikan aba-aba dimulainya permainan dengan saling mengambil kertas bertuliskan cita-cita dipunggung .
- f. Siswa bersaing dengan strategi yang mereka miliki ntuk mempertahankan ketas dipunggung mereka
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.
- h. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu bertahan dengan strategi yang siswa miliki

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini langkah –langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka mengakhiri pembelajaran adalah :

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru menutup dengan doa.
- c. Guru menyampaikan salam

Interprestasi :

Pembelajaran *leadership* yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Karakter yang terbentuk dalam pembelajaran ini adalah kedisiplinan, kerjasama, kejujuran, dan cinta damai.

CATATAN LAPANGAN ke-9

Metode Pengumpulan	: Data Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 April 2015
Pukul	: 08.30-09.30 WIB
Lokasi	: SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data	: Observasi Pembelajaran

Deskripsi data:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka menyiapkan mental siswa untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru adalah:

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, berdoa bersama-sama.
- b. Guru memberikan ice breaking (tepuk) dan motivasi keada siswa
- c. Memberikan keterangan tentang materi yang akan dipelajari.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran adalah :

- a. Guru menggali kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari
- b. Guru menjelaskan aturan permainan

- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.
- d. Setiap kelompok berbaris di depan dan mempunyai pemimpin.
- e. Guru memberikan pertanyaan yang berbeda-beda kepada setiap kelompok.
- f. Setiap kelompok mencari jawaban yang tercantum dikertas potongan berbentuk bunga ditempat-tempat tersembunyi yang telah dipersiapkan oleh guru.
- g. Guru dan siswa mengoreksi jawaban secara bersama-sama
- h. Guru memberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab.
- i. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mampu menjawab dengan benar dan cepat.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru/ustadzah dalam rangka mengakhiri pembelajaran adalah :

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru menutup dengan doa.
- c. Guru menyampaikan salam

Interprestasi :

Pembelajaran *leadership* yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar.

Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Nilai karakter yang terbentuk dalam pembelajaran ini adalah religius, kedisiplinan, kerja keras, kreatif, dan kejujuran

CATATAN LAPANGAN ke-10

Metode Pengumpulan : Data Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
 Pukul : 09.37 WIB
 Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
 Sumber data : Sheila Adita Nanda Seruni.

Transkrip Wawancara

Saya : Apakah kamu menyukai pembelajaran *leadership* ?
 Siswa : iya.
 Saya : Kenapa kamu menyukai pembelajaran *leadership*?
 Siswa : karena lebih banyak menggunakan permainan.
 Saya : Apakah materi yang paling kamu senangi dalam pelajaran *leadership*?
 Siswa : Mengatur strategi.
 Saya : Apakah kamu dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan permainan tersebut selalu jujur?
 Siswa : Iya selalu.
 Saya : Bagaimana sikapmu dalam mengikuti pelajaran *leadership*?
 Siswa : Kadang bersungguh-sungguh, enggak jalan-jalan dan memperhatikan jika dijelaskan guru.
 Saya : Apakah kamu maju ke depan saat disuruh maju mengerjakan ?

Siswa : Iya

Saya : Apakah kamu membaca buku *leadership* lain selain buku paket dibagi guru?

Siswa : Iya sering.

Saya : Apakah kamu sering mengeluh ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Sering karena terkadang susah.

Saya : Kepada siapa kamu bertanya ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Ibu Nur

Saya : Apakah kamu sering masuk telat ketika pelajaran *leadership*?

Siswa : Tidak pernah telat.

Saya : Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah mulai pelajaran *leadership*?

Siswa : Iya selalu.

Saya : Dalam pelajaran *leadership* banyak belajar tentang apa?

Siswa : Biasanya selalu diingatkan kejujuran, disiplin, kerja keras sama kerjasama

Saya : Apakah pembagian kelompok memilih sendiri?

Siswa : Kadang- kadang ditentukan kadang-kadang tidak.

Saya : Jika kamu berbeda pendapat sama teman apa yang kamu lakukan saat

pelajaran?

Siswa : Menghargai , tidak mengejek

Saya : Bagaimana Ibu Nur ketika menjelaskan pelajaran *leadership* ?

Siswa : bu Nur tegas dan jelas kalau jelasin



CATATAN LAPANGAN ke-11

Metode Pengumpulan : Data Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 09.46 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Abqary Tahija Najmie.

Transkrip wawancara

Saya : Apakah kamu menyukai pembelajaran *leadership* ?
Siswa : Agak suka
Saya : Kenapa kamu menyukai pembelajaran *leadership*?
Siswa : karena menyenangkan.
Saya : Apakah materi yang paling kamu senangi dalam pelajaran *leadership*?
Siswa : Mengatur strategi.
Saya : Apakah kamu dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan permainan tersebut selalu jujur?
Siswa : Kadang-kadang.
Saya : Bagaimana sikapmu dalam mengikuti pelajaran *leadership*?
Siswa : Mendengarkan penjelasan guru.
Saya : Apakah kamu maju ke depan saat disuruh maju mengerjakan ?
Siswa : Iya.
Saya : Apakah kamu membaca buku *leadership* lain selain buku paket dibagi

guru?

Siswa : Iya sering.

Saya : Apakah kamu sering mengeluh ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang –kadang saja.

Saya : Kepada siapa kamu bertanya ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kepada guru.

Saya : Apakah kamu sering masuk telat ketika pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang-kadang.

Saya : Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah mulai pelajaran *leadership*?

Siswa : Iya.

Saya : Dalam pelajaran *leadership* banyak belajar tentang apa?

Siswa : Biasanya selalu diingatkan kejujuran.

Saya : Apakah pembagian kelompok memilih sendiri?

Siswa : Kadang- kadang ditentukan kadang-kadang tidak.

Saya : Jika kamu berbeda pendapat sama teman apa yang kamu lakukan saat pelajaran *leadership*?

Siswa : Tidak bertengkar.

Saya : Bagaimana Ibu Nur ketika menjelaskan pelajaran *leadership* ?

Siswa : bu Nur tegas.



CATATAN LAPANGAN ke-12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 09.52 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Fatimah Nur Faizah.

Transkrip Wawancara

Saya : Apakah kamu menyukai pembelajaran *leadership* ?
Siswa : Suka
Saya : Kenapa kamu menyukai pembelajaran *leadership*?
Siswa : Seru, menarik.
Saya : Apakah materi yang paling kamu senangi dalam pelajaran *leadership*?
Siswa : Gerak isyarat
Saya : Apakah kamu dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan permainan tersebut selalu jujur?
Siswa : Kadang-kadang.
Saya : Bagaimana sikapmu dalam mengikuti pelajaran *leadership*?
Siswa : Aktif, sering bertanya
Saya : Apakah kamu maju ke depan saat disuruh maju mengerjakan ?
Siswa : Iya.
Saya : Apakah kamu membaca buku *leadership* lain selain buku paket dibagi

guru?

Siswa : Kadang-kadang.

Saya : Apakah kamu sering mengeluh ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang –kadang saja.

Saya : Kepada siapa kamu bertanya ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kepada teman.

Saya : Apakah kamu sering masuk telat ketika pelajaran *leadership*?

Siswa : Tidak pernah.

Saya : Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah mulai pelajaran *leadership*?

Siswa : Iya.

Saya : Dalam pelajaran *leadership* banyak belajar tentang apa?

Siswa : Biasanya selalu diingatkan kejujuran, kerjasama.

Saya : Apakah pembagian kelompok memilih sendiri?

Siswa : Ditentukan.

Saya : Jika kamu berbeda pendapat sama teman apa yang kamu lakukan saat pelajaran *leadership*?

Siswa : Meghargai teman.

Saya : Bagaimana Ibu Nur ketika menjelaskan pelajaran *leadership* ?

Siswa : bu Nur tegas, menegur yang ramai.



CATATAN LAPANGAN ke-13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 09.58 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Rafid Yogi Pratama.

Transkrip Wawancara

Saya : Apakah kamu menyukai pembelajaran *leadership* ?
Siswa : Suka
Saya : Kenapa kamu menyukai pembelajaran *leadership*?
Siswa : Seru, menyenangkan.
Saya : Apakah materi yang paling kamu senangi dalam pelajaran *leadership*?
Siswa : Bentengan
Saya : Apakah kamu dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan permainan tersebut selalu jujur?
Siswa : Iya.
Saya : Bagaimana sikapmu dalam mengikuti pelajaran *leadership*?
Siswa : Lebih banyak serius
Saya : Apakah kamu maju ke depan saat disuruh maju mengerjakan ?
Siswa : Langsung maju.
Saya : Apakah kamu membaca buku *leadership* lain selain buku paket dibagi

guru?

Siswa : Iya

Saya : Apakah kamu sering mengeluh ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Tidak

Saya : Kepada siapa kamu bertanya ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kepada guru

Saya : Apakah kamu sering masuk telat ketika pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang tapi lebih banyak enggaknya.

Saya : Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah mulai pelajaran *leadership*?

Siswa : Iya.

Saya : Dalam pelajaran *leadership* banyak belajar tentang apa?

Siswa : Jujur, kerjakeras, menghargai.

Saya : Apakah pembagian kelompok memilih sendiri?

Siswa : Kadang ditentukan kadang memilih sendiri.

Saya : Jika kamu berbeda pendapat sama teman apa yang kamu lakukan saat pelajaran *leadership*?

Siswa : Tidak bertengkar, diam.

Saya : Bagaimana Ibu Nur ketika menjelaskan pelajaran *leadership* ?

Siswa : bu Nur tegas, menegur menggunakan ayat Al-qur'an.



CATATAN LAPANGAN ke-14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
 Pukul : 10.03 WIB
 Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
 Sumber data : Abdillah Athif Nashir.

Transkrip Wawancara

Saya : Apakah kamu menyukai pembelajaran *leadership* ?
 Siswa : Suka
 Saya : Kenapa kamu menyukai pembelajaran *leadership*?
 Siswa : Permainan, menyenangkan.
 Saya : Apakah materi yang paling kamu senangi dalam pelajaran *leadership*?
 Siswa : Mencari jawaban di alam terbuka
 Saya : Apakah kamu dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan permainan tersebut selalu jujur?
 Siswa : Enggak jujur dalam keseharian juga kadang tidak.
 Saya : Bagaimana sikapmu dalam mengikuti pelajaran *leadership*?
 Siswa : Biasa saja, sering ngeyel.
 Saya : Apakah kamu maju ke depan saat disuruh maju mengerjakan ?
 Siswa : Sering maju.
 Saya : Apakah kamu membaca buku *leadership* lain selain buku paket dibagi

guru?

Siswa : Tidak

Saya : Apakah kamu sering mengeluh ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang mengeluh.

Saya : Kepada siapa kamu bertanya ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kepada teman.

Saya : Apakah kamu sering masuk telat ketika pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang –kadang

Saya : Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah mulai pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang-kadang

Saya : Dalam pelajaran *leadership* banyak belajar tentang apa?

Siswa : Jujur

Saya : Apakah pembagian kelompok memilih sendiri?

Siswa : Kadang-kadang

Saya : Jika kamu berbeda pendapat sama teman apa yang kamu lakukan saat pelajaran *leadership*?

Siswa : Mengejek.

Saya : Bagaimana Ibu Nur ketika menjelaskan pelajaran *leadership* ?

Siswa : bu Nur tegas pasti menegur siswa yang ramai ataupun mengejek siswa lain menggunakan ayat Al-qur'an Al-Hujurat ayat 11 dan At-takwir ayat 1-5



CATATAN LAPANGAN ke-15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 10.10 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Marvino Arya Noor Sarim

Transkrip Wawancara

Saya : Apakah kamu menyukai pembelajaran *leadership* ?
Siswa : Suka
Saya : Kenapa kamu menyukai pembelajaran *leadership*?
Siswa : Menyenangkan, seru sekali.
Saya : Apakah materi yang paling kamu senangi dalam pelajaran *leadership*?
Siswa : Mengelola strategi yang hobi.
Saya : Apakah kamu dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan permainan tersebut selalu jujur?
Siswa : Iya jujur.
Saya : Bagaimana sikapmu dalam mengikuti pelajaran *leadership*?
Siswa : Bersungguh-sungguh dan antusias.
Saya : Apakah kamu maju ke depan saat disuruh maju mengerjakan ?
Siswa : Ya.
Saya : Apakah kamu membaca buku *leadership* lain selain buku paket dibagi

guru?

Siswa : Ya sering.

Saya : Apakah kamu sering mengeluh ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kadang-kadang mengeluh.

Saya : Kepada siapa kamu bertanya ketika kesulitan dalam pelajaran *leadership*?

Siswa : Kepada teman kadang kepada guru.

Saya : Apakah kamu sering masuk telat ketika pelajaran *leadership*?

Siswa : Tidak.

Saya : Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah mulai pelajaran *leadership*?

Siswa : Iya berdoa.

Saya : Dalam pelajaran *leadership* banyak belajar tentang apa?

Siswa : Jujur, sportif

Saya : Apakah pembagian kelompok memilih sendiri?

Siswa : Kadang-kadang

Saya : Jika kamu berbeda pendapat sama teman apa yang kamu lakukan saat pelajaran *leadership*?

Siswa : Meghargai pendapat teman.

Saya : Bagaimana Ibu Nur ketika menjelaskan pelajaran *leadership* ?

Siswa : bu Nur tegas, menegur menggunakan ayat Al-qur'an Al-Hujurat ayat 11 dan At-takwir ayat 1-5



Lampiran4 : Reduksi Data

CATATAN LAPANGAN ke-1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Maret 2015
 Pukul : 09.00– 09.20WIB
 Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.
 Sumber Data : Bapak Nasoha Al Asyar

Deskripsi Data :

Gambaran umum dari SDIT BIAS sendiri mengacu pada visi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yaitu menjadi SDIT yang unggul dalam aqidah, amaliah ibadah, akhlak kepribadian, akademik dan non akademik. Kemudian misinya yaitu meningkatkan kegiatan pembelajaran dibidang aqidah, ibadah, akhlak kepribadian, akademik dan non akademik.

Tujuan SDIT BIAS adalah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005. Letak geografis SDIT BIAS sangat strategis 5km dari pusat kota, dekat dengan lokasi pemerintahan dan masih dalam ring road. Batas- batasnya sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Mendungan, sebelah utara berbatasan dengan Giwangan, sebelah barat berbatasan dengan Krangon dan sebelah timur berbatasan dengan Kampung Mendungan.

SDIT BIAS sendiri berdiri tahun 2000 yang didirikan oleh Ir.Hj. Nur Lilik Indriati yang dimulai dari berdirinya TPA kemudian TK dan baru SDIT. Di SDIT ini

memiliki jumlah siswa sebanyak 214. SDIT ini dibawah naungan Yayasan SIBI BIAS. Tenaga Pengajarnya terdiri dari 12 guru tetap dan 11 guru tidak tetap.

Interprestasi :

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Sholeh merupakan sekolah swasta yang berada dibawah Yayasan. Namun dalam perumusan visinya juga mengacu pada visi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Desain gedungnya sangat unik dan telah memiliki banyak siswa yang setiap kelasnya telah memiliki dua rombel.

CATATAN LAPANGAN ke-2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 6 Maret 2015
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.

Hasil Dokumentasi

A. Visi Sekolah

Berdasarkan Visi Pemerintah Kota Yogyakarta serta mengacu visi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta maka visi SDIT BIAS Yogyakarta adalah: Menjadi SDIT yang unggul dalam aqidah, amaliah ibadah, akhlak kepribadian, akademik, dan non akademik.

Indikator:

1. Unggul dalam Aqidah.
2. Unggul dalam amaliah ibadah.
3. Unggul dalam Akhlak Kepribadian.
4. Unggul dalam Prestasi Akademik.
5. Unggul dalam Prestasi Non Akademik.

B. Misi Sekolah

Mengacu pada visi sekolah di atas maka misi sekolah adalah sebagai berikut :

Meningkatkan pembelajaran dalam bidang:

1. Aqidah.

2. Ibadah.
3. Akhlak Kepribadian.
4. Akademik.
5. Non Akademik.

C. Tujuan Sekolah

Sejalan dengan tujuan Pendidikan Dasar dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Terwujudnya bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an sebagai pegangan hidupnya.
2. Terwujudnya bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang seimbang antara aspek jasmani dan rohani.
3. Terwujudnya bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang sangat diaplikasikan untuk menghadapi tantangan kehidupan masa depan.
4. Terwujudnya anak memiliki dasar keterampilan hidup dan tumbuh sikap kepemimpinan yang bertanggungjawab.
5. Terwujudnya kemampuan komunikasi bahasa nasional yang baik dan pengenalan dasar berbahasa internasional.

CATATAN LAPANGAN ke-3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2015

Pukul : 8.45-10.00 WIB

Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta

Deskripsi data:

Dari hasil observasi pembelajaran *leadership* proses pembelajaran melalui 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Dalam tahap pendahuluan guru memulai dengan mengucap salam, memberi motivasi (ice breaking) dan materi yang akan dipelajari.

Tahap inti yaitu guru menjelaskan tentang ciri atau kebiasaan teman. Dalam pelajaran ini siswa. Pelaksanaan pembelajarannya adalah masing-masing siswa maju ke depan kelas untuk memperagakan ciri atau hobi mereka masing-masing. Kemudian siswa yang lain memperhatikan dan mengingat kebiasaan teman yang lainnya. Setelah itu guru menunjuk siswa secara bergantian maju ke depan untuk memperagakan cirinya dan teman yang lain saling menebak. Setelah itu guru memberikan refleksi dari pelajaran ini yaitu dengan selalu mengingatkan bahwa walaupun hobi masing-masing siswa itu berbeda tetapi tetap saling menerima dan menghargai sebuah perbedaan. Dalam pelaksanaan pelajaran Ibu Nur tegas ketika menegur siswa yang ramai, bahkan kebanyakan siswa takut dengan beliau.

Tahap terakhir yaitu tahap penutup. Dalam tahap ini guru menyimpulkan pelajaran, refleksi dari pelajaran yang telah dilaksanakan, menutup dengan doa dan salam.

Interprestasi :

Pembelajaran berlangsung dengan baik. Karakter siwa yang terbentuk yaitu, kedisiplinan, kerja keras, kejujuran, kedisiplinan.

CATATAN LAPANGAN ke-4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Maret 2015

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.

Deskripsi Data :

Informan adalah guru mata pelajaran *leadership* sekaligus wali kelas IV di SDIT BIAS yaitu Ibu Nur Khasanah. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan didapatkan informasi sebagai berikut.

Kedudukan mata pelajaran *leadership* adalah sama dengan mata pelajaran yang lainnya yaitu bagian dari materi regular, hanya saja pembelajaran ini juga diterapkan dalam kesehariannya yang kedudukannya juga dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter siswa. contoh ketika ikrar, pembawa shodaqoh snack yang setiap harinya berganti-ganti, anak yang membawa shodaqoh dia bertugas menjadi pemimpin dalam sehari seperti menjadi imam pada saat sholat, memimpin mengambil snack dengan kuis dan memimpin doa.

Pelajaran *leadership* ini menurut Ibu Nur merupakan unggulan juga. Penyusunan RPP nya sendiri sama seperti penyusunan RPP mata pelajaran yang lain namun setiap tahun secara isi sama tetapi tergantung pada kreatifitas peraga dan metode yang akan digunakan oleh guru. Pembelajaran *leadership* ini merupakan sarana pembentukan karakter dan life skill pada siswa.

Menurut Ibu Nur karakter –karakter yang terbentuk kejujuran, kedisiplinan, peduli lingkungan, kerja keras, cinta damai, religius, dan kreatif. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sering mengalami kesulitan yaitu dalam metodenya, dimana harus bisa mengkaitkan tujuan pembelajaran dengan cara dan media yang akan digunakan anak-anak.

Materi yang digunakan dalam pembelajaran *leadership* adalah materi yang diajarkan di kelas 4 ada 7 poin yaitu mengenal diri, komunikasi, menyatu dengan yang lain, belajar untuk belajar, membuat keputusan, mengatur dan bekerja dalam kelompok. Selain itu dalam pembelajaran *leadership* menggunakan media realita atau obyek nyata yaitu balok, sedotan, bola dan kertas bekas.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *leadership* adalah metode permainan ,tetapi jika bertemu materi yang tidak bisa dibuat permainan tetap menyampaikan teorinya saja dengan metode ceramah. Dengan menggunakan metode permainan dimaksudkan agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan tidak mudah bosan sehingga inti dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, bahkan nilai-nilai karakternya pun dapat melekat pada diri siswa. Dalam memotivasi siswa Ibu Nur selalu membuat kesepakatan kelas dengan konsekuensi yang telah dibuat bersama, ketika anak tidak tertib sudah ada konsekuensi yang telah disepakati sebelumnya dan anak pasti langsung melaksanakan. Selain itu, menyisipkan ayat-ayat Allah seperti larangan mengejek.

Setiap siswa memiliki sikap beda-beda dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa memiliki latar belakang yang berbeda. Sikap para siswa ada yang

aktif sekali, cenderung mengejek ketika tidak suka temanya maju ke depan, dan ada yang penurut tapi semua antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Praktik pembelajaran *leadership* dilaksanakan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun dalam kesehariannya. Dalam Praktik kesehariannya ini seperti memimpin kelas seperti memimpin cuci tangan, memimpin berdoa, membuat kesepakatan bersama. Membiasakan memanggil nama dengan mas dan mbak untuk teman sebaya. Sedangkan praktik pembelajaran di dalam kelas digunakan permainan. Misalkan dengan menyediakan balok jumlahnya sedikit kemudian anak disuruh berpikir membagi sendiri agar mencukupi semuanya misalkan dengan bermain bergantian.

Dalam membentuk karakter melalui pembelajaran *leadership* ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung adalah orang-orang yang ada disekelilingnya, bertanggung jawab atas barang miliknya harus semuanya ikut bertanggungjawab dengan aturan yang sama. Selain itu adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor yang menghambat dari sisi pembelajarannya sendiri seperti metode yang akan digunakan, kesulitan dalam pemilihan peraga. Kalau dari sisi anak sendiri adanya karakteristik yang berbeda-beda dengan adanya sifat anak yang mendominasi dan penakut.

Interprestasi :

Dalam melaksanakan pembelajaran *leadership* di SDIT BIAS berjalan dengan baik. Siswa sangat antusias. Karakter yang terbentuk pada siswa pun sangat melekat.

CATATAN LAPANGAN ke-5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Maret 2015
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.
Sumber Data : Bapak Nasoha Al Asyar
Deskripsi Data :

Alasan utama adanya pembelajaran *leadership* adalah berawal dari bahwa manusia itu diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin, minimal menjadi pemimpin bagi diri sendiri. pembelajaran *leadership* dimulai dari mengenal diri, mengenal lingkungan dari lingkungan kecil keluarga dan lingkungan besar yaitu masyarakat. materi yang terdapat didalamnya seperti kerjasama, tolong menolong dan kejujuran.

Kedudukan pembelajaran *leadership* sendiri sangat penting. Materi *leadership* tidak hanya dalam pembelajaran namun dalam keseharian pagi sampai sore juga dilaksanakan (sebagai prakteknya). Ini juga merupakan materi yang membedakan dengan materi yang lain.

Pembelajarannya sendiri meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan diraport juga ada penilaiannya sendiri. Pembelajaran *leadership* ini merupakan pembelajaran yang paling disukai anak-anak. Menurut bapak Nashoha, hasil dari pembelajaran *leadership* ini juga telah mencerminkan karakter yang sudah sangat kelihatan . Pelajaran *leadership* ini penilaiannya dari pengamatan sikap dan nilai penugasan. Namun, penilaian yang lebih ditekankan adalah pengamatan sikap siswa

Faktor pendukung dalam membentuk karakter melalui pelajaran *leadership* yaitu antusias dari anak-anak, media permainan yang menarik, lingkungan sekolah yang mendukung. Sedangkan hambatannya yaitu masalah SDM perlu selalu menginformasikan kepada anak, penguasaan materi dalam penyampaian, metode pembelajaran yang digunakan dan faktor dari anaknya.

Interprestasi :

Kedudukan pembelajaran *leadership* sangat penting dalam pembentukan karakter pada siswa. Pembelajarannya pun meliputi ttahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan diraport juga ada penilaiannya sendiri.

CATATAN LAPANGAN ke-6

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Pukul : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta

Sumber data : Observasi Pembelajaran

Deskripsi data:

Dari hasil observasi pembelajaran *leadership* proses pembelajaran melalui 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Dalam tahap pendahuluan guru memulai dengan mengucapkan salam, memberi motivasi (*ice breaking*) dan materi yang akan dipelajari.

Tahap inti yaitu guru menjelaskan tentang komunikasi dalam sub bab gerak isyarat. Dari gerak isyarat ini siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang telah dipilih oleh guru. Setiap kelompok masing-masing mempunyai *leader* atau pemimpin yang bertanggungjawab pada kelompoknya. Setiap *leader* diberi kepercayaan untuk memimpin anggota kelompok yang tujuannya memberikan arahan kelompoknya dengan bahasa isyarat, sedangkan anggota kelompok berjalan mengikuti isyarat yang diberikan tanpa boleh membuka mata. Bahasa isyarat yang diberikan adalah gerak tubuh misalkan belok kanan dengan menepuk pundak kanan para anggotanya, belok kiri dengan menepuk pundak anggotanya sebelah kiri dan seterusnya. Dari permainan yang diberikan tersebut guru memberikan refleksi dan penyimpulan diakhir pembelajaran.

Tahap terakhir yaitu tahap penutup. Dalam tahap ini guru menyimpulkan pelajaran, refleksi dari pelajaran yang telah dilaksanakan, menutup dengan doa dan salam.

Interprestasi :

Pembelajaran berlangsung dengan baik. Karakter yang terbentuk dari materi ini adalah kejujuran, kerja keras, peduli lingkungan dan kedisiplinan.

CATATAN LAPANGAN ke-7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015
Pukul : 09.00-09.10WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta.
Sumber Data : Ibu Nur Khasanah
Deskripsi Data :

Faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership* yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal.. Hambatan yang dialami adalah belum adanya MGMP pembelajaran *leadership*, Penguasaan guru yang belum mantap karena disekolah-sekolah lain belum banyak dijumpai pembelajaran *leadership*, Sharing-sharing guru pembelajaran *leadership* sendiri belum berjalan secara lancar, kesulitan dalam menentukan mengkaitkan antara metode materi dengan hasil yang akan dicapai selain itu faktor dari anak yang memiliki karakter yang berbeda-beda dan kurangnya kedisiplinan. Faktor yang sangat mendukung yaitu fasilitas yang memadai, kemauan dari anak ,orang-orang disekitar yang sangat mendukung, dan media pembelajaran yang menarik sangat membantu dalam proses.

Interprestasi :

Siswa kelas IV di SDIT BIAS sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran *leadership*, walaupun banyak faktor pendukung maupun faktor penghambat yang ada di dalamnya.

CATATAN LAPANGAN ke-8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
Pukul : 08.30-09.30 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Observasi Pembelajaran

Deskripsi data:

Dari hasil observasi pembelajaran *leadership* proses pembelajaran melalui 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Dalam tahap pendahuluan guru memulai dengan mengucap salam, memberi motivasi (ice breaking) dan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi penelitian materi ini disampaikan dengan permainan dimana setiap siswa menuliskan cita-cita masing-masing di sebuah kertas yang telah disediakan oleh guru. Dalam hal ini antarsiswa bersaing dengan sportif dimana siswa mengambil kertas yang bertuliskan cita-cita temannya dan siapa yang masih bertahan dengan masih memiliki kertas cita-citanya akan menjadi pemenang. Kertas tersebut diletakkan di punggung masing-masing siswa. Permainan ini dilakukan berulang-ulang sampai menemukan pemenangnya.

Tahap terakhir yaitu tahap penutup. Dalam tahap ini guru menyimpulkan pelajaran, refleksi dari pelajaran yang telah dilaksanakan, menutup dengan doa dan salam.

Interprestasi :

Pembelajaran berlangsung dengan baik. Karakter yang terbentuk dari materi ini adalah kejujuran, kerja keras, peduli lingkungan, toleransi dan kedisiplinan.



CATATAN LAPANGAN ke-9

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 15 April 2015
Pukul : 08.30-09.30 WIB
Lokasi : SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Observasi Pembelajaran
Deskripsi data :

Dari hasil observasi pembelajaran *leadership* proses pembelajaran melalui 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Dalam tahap pendahuluan guru memulai dengan mengucapkan salam, memberi motivasi (ice breaking) dan materi yang akan dipelajari.

Dalam kegiatan inti dalam materi belajar untuk belajar. Dalam pelaksanaan pelajarannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian setiap kelompok diberi soal yang berbeda-beda. Sebelum guru membagikan pertanyaan kepada tiap kelompok guru telah menyembunyikan jawaban yang berbentuk bunga di sekitar lingkungan sekolah. Tugas dari siswa adalah mencari jawaban dengan bekerjasama dengan teman kelompok. Siswa yang paling cepat dan paling kompak dalam mengerjakan tugas akan menjadi pemenangnya.

Tahap terakhir yaitu tahap penutup. Dalam tahap ini guru menyimpulkan pelajaran, refleksi dari pelajaran yang telah dilaksanakan, menutup dengan doa dan salam.

Interprestasi :

Pembelajaran berlangsung dengan baik. Karakter yang terbentuk dari materi ini adalah kejujuran, kerja keras, peduli lingkungan, toleransi, cinta damai dan kedisiplinan.



CATATAN LAPANGAN ke-10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 09.37 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Sheila Adita Nanda Seruni.
Deskripsi data :

Sheila menyukai pelajaran *leadership* karena dalam pelajaran lebih banyak menggunakan permainan. Materi yang paling disukai adalah mengatur strategi. Sheila selalu jujur dan mengikuti pelajaran *leadership* dengan bersungguh-sungguh. Dalam mengikuti pelajaran *leadership* Sheila tidak pernah terlambat. Dia memulai dan mengakhiri pelajaran dengan selalu berdoa. Ketika mengalami perbedaan pendapat dengan temanya selalu menghargai perbedaan dan tidak mengejek. Sikap guru dalam menjelaskan pelajaran menurut Sheila adalah tegas .

CATATAN LAPANGAN ke-11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 09.46 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Abqary Tahija Najmie.

Deskripsi data :

Abqary adalah siswa kelas IV di SDIT BIAS. Menurutnya pelajaran *leadership* menyenangkan karena materi yang paling dia sukai adalah mengatur strategi. Dalam mengikuti pelajaran *leadership* selalu mendengarkan penjelasan guru. Dia memulai dan menakhiri pelajaran dengan selalu berdoa Ketika mengalami perbedaan pendapat dengan temanya dia tidak bertengkar. Menurutnya guru *leadership* tegas dalam mengajar.

CATATAN LAPANGAN ke-12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 09.52 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Fatimah Nur Faizah.
Deskripsi data :

Fatimah menyukai pelajaran *leadership* karena dalam pelajaran seru dan menarik. Materi yang paling disukai adalah gerak isyarat dalam bab komunikasi. Dalam mengikuti pelajaran *leadership* dia selalu aktif dan sering bertanya. Dalam mengikuti pelajaran *leadership*. Sheila tidak pernah terlambat masuk kelas dalam pelajaran *leadership* . Dia memulai dan menakhiri pelajaran dengan selalu berdoa. Ketika mengalami perbedaan pendapat dengan temanya selalu menghargai perbedaan. Sikap guru dalam menjelaskan pelajaran menurut Sheila adalah tegas dan selalu menegur ketika siswa ramai.

CATATAN LAPANGAN ke-13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 09.58 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Rafid Yogi Pratama.
Deskripsi data :

Rafid menyukai pelajaran *leadership* karena dalam pelajaran seru dan menyenangkan. Dalam mengikuti pelajaran *leadership* dia lebih banyak serius. Dalam mengikuti pelajaran *leadership*. Rafid memulai dan menakhiri pelajaran dengan selalu berdoa. Ketika mengalami perbedaan pendapat dengan temanya selalu diam dan tidak bertengkar. Sikap guru dalam menjelaskan pelajaran menurutnya adalah tegas dan selalu menegur dengan mengkaitkan ayat Al-Qur'an.

CATATAN LAPANGAN ke-14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015

Pukul : 10.03 WIB

Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta

Sumber data : Abdillah Athif Nashir.

Deskripsi Data :

Athif menyukai pelajaran *leadership* karena dalam pelajaran dengan permainan sehingga menyenangkan. Dia memulai dan menakhiri pelajaran dengan selalu berdoa. Sikap guru dalam menjelaskan pelajaran menurutnya adalah tegas dan selalu menegur ketika siswa saling mengejek dengan mengkaitkan pada Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11.

CATATAN LAPANGAN ke-15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2015
Pukul : 10.10 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV SDIT BIAS Yogyakarta
Sumber data : Marvino Arya Noor Sarim
Deskripsi data :

Arya menyukai pelajaran *leadership* karena dalam pelajaran seru dan menyenangkan. Dalam mengikuti pelajaran *leadership* dia lebih banyak serius. Dalam mengikuti pelajaran *leadership*. Dalam mengikuti pelajaran selalu jujur, bersungguh-sungguh dan berantusias. Arya memulai dan menakhiri pelajaran dengan selalu berdoa. Dia selalu masuk kelas tepat waktu dalam mengikuti pelajaran *leadership*. Ketika mengalami perbedaan pendapat dengan temanya selalu menghargai. Sikap guru dalam menjelaskan pelajaran menurutnya adalah tegas dan selalu menegur dengan mengkaitkan ayat Al-Qur'an yaitu surat Al-Hujurat ayat 11.

Instrumen pembentukan karakter melalui pembelajaran *leadership*

<u>No</u>	<u>Aspek</u>	<u>Indikator</u>	<u>Item</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Sumber data</u>
1.	<u>Kerja Keras</u>	a.Sikap pantang menyerah. b.Selalu menyelesaikan apapun sebaik mungkin	1	1	Siswa
			2	1	
2.	Kreatif	a.Mempunyai banyak ide.	3	1	Siswa
3.	Disiplin	a.Konsisten terhadap waktu b.Konsisten terhadap peraturan	4	1	Siswa
			5	1	
4.	Toleransi	a.Menghargai pendapat teman	6	1	Siswa
5.	Peduli Lingkungan	a.Menjaga kebersihan kelas waktu pelajaran	7	1	Siswa
6.	Jujur Selalu berkata apa adanya.	a.Tidak mencontek b.Mengakui kesalahan	8	1	Siswa
			9	1	
7.	Religius	a.Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	10	1	Siswa
8.	Cinta Damai	a.Tidak suka bertengkar	11	1	Siswa

**Kisi-kisi butir angket pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran
leadership**

Variable Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
Karakter Siswa	Kerja Keras	1,2	2
	Kreatif	3	1
	Disiplin	4,5	2
	Toleransi	6	1
	Peduli Lingkungan	7	1
	Jujur	8,9	2
	Religius	10	1
	Cinta Damai	11	1

ANGKET PENELITIAN

- I. Petunjuk Pengisian
1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya.
 2. Tentukan pilihan kamu berdasarkan perilaku dan yang kamu lakukan sehari-hari.
 3. Berikan jawaban kamu dengan memberi tanda silang (X) pada alternative jawaban yang kamu pilih.
 4. Untuk jawaban selalu artinya 100% kegiatan itu dilakukan, jika sering maka 75% kegiatan dilakukan, jika kadang-kadang maka hanya 50% dilakukan 50% tidak dilakukan, jika tidak pernah artinya tidak pernah melakukan.
- II. Identitas Siswa
- Nama :
- Jenis Kelamin :
- III. Pertanyaan
1. Apakah kamu mengikuti pembelajaran *leadership* dengan bersungguh-sungguh?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 2. Apakah kamu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran *leadership*?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 3. Apakah kamu mempunyai banyak ide atau strategi ketika mengikuti permainan dalam pembelajaran *leadership*?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 4. Apakah kamu mengikuti pembelajaran *leadership* tepat waktu?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 5. Apakah kamu mentaati tata tertib dalam pembelajaran *leadership*?
 - a. selalu

- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah kamu ikut mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru *leadership* dengan teman siapapun?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
7. Apakah setelah melaksanakan pembelajaran *leadership* kamu membersihkan kelas yang kotor karena kertas yang kamu gunakan?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
8. Apakah kamu mencontek saat ulangan *leadership*?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
9. Apakah kamu mengakui kesalahan yang kamu perbuat ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
10. Apakah kamu berdoa sebelum memulai dan setelah pelajaran *leadership*?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Apakah kamu menghargai teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran *leadership*?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

-TERIMA KASIH-

DATA HASIL ANKET

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa (orang)				Jumlah siswa (prosentase)
		Selalu (prosentase)	Sering (prosentase)	Kadang-kadang (prosentase)	Tidak Pernah (prosentase)	
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran <i>leadership</i> dengan bersungguh-sungguh?	14 (46,7%)	10 (33,3%)	6 (20%)		30 (100%)
2	Apakah kamu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>leadership</i> ?	11 (36,7%)	15 (50%)	4 (13,3%)		30 (100%)
3	Apakah kamu mempunyai banyak ide atau strategi ketika mengikuti permainan dalam pembelajaran <i>leadership</i> ?	11 (36,7%)	8 (26,7%)	7 (23,3%)	4 (13,3%)	30 (100%)
4	Apakah kamu mengikuti pembelajaran <i>leadership</i> tepat waktu?	18 (60%)	8 (26,7%)	4 (13,3%)		30 (100%)
5	Apakah kamu mentaati tata tertib dalam pembelajaran <i>leadership</i> ?	11 (36,7%)	16 (53,3%)	3 (10%)		30 (100%)
6	Apakah kamu ikut mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru <i>leadership</i> dengan teman siapapun?	17 (56,7%)	8 (26,7%)	5 (16,6%)		30 (100%)
7	Apakah setelah melaksanakan pembelajaran <i>leadership</i> kamu	12 (40%)	9 (30%)	5 (16,7%)	4 (13,3%)	30 (100%)

	membersihkan kelas yang kotor karena kertas yang kamu gunakan ?					
8	Apakah kamu mencontek saat ulangan <i>leadership</i> ?			4 (13,3%)	26 (86,7%)	30 (100%)
9	Apakah kamu mengakui kesalahan yang kamu perbuat ?	10 (33,3%)	13 (43,3%)	7 (23,3%)		30 (100%)
10	Apakah kamu berdoa sebelum memulai dan setelah pelajaran <i>leadership</i> ?	23 (76,7%)	6 (20%)	1 (3,3%)		30 (100%)
11	Apakah kamu menghargai teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran <i>leadership</i> ?	16 (53,3%)	13 (43,3%)	11 (36,7%)	1 (3,3%)	30 (100%)

FOTO DOKUMENTASI

Kegiatan pembelajaran



Gambar di samping adalah pembelajaran *leadership* di halaman sekolah

Mempelajari tentang materi gerak isyarat

Rabu, 18 Maret 2015

Gambar di samping adalah pembelajaran *leadership* di halaman pendopo

Mempelajari tentang materi belajar untuk belajar

Rabu, 15 April 2015





Gambar di samping adalah pembelajaran leadership dengan materi tentang mengelola strategi dalam diri

Rabu, 23 Maret 2015

Gambar di samping adalah pembelajaran leadership dengan materi tentang mengenali kebiasaan/hobi teman

Rabu, 4 Maret 2015





Kerjasama siswa dalam pembelajaran



Kerja keras untuk menemukan jawaban



Kedisiplinan siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDIT BIAS GIWANGAN

Mata Pelajaran : LEADERSHIP

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2015

Waktu : 60 menit

A. Standar Kompetensi

Menyatu dengan orang lain / dapat diterima orang lain.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal ciri teman atau kebiasaan/ hobi

C. Indikator

- Mengetahui ciri diri sendiri dan mempraktikkan.
- Mampu menyebutkan ciri teman dengan mengetahui ciri teman dari kebiasaan

D. Tujuan Pembelajaran

Mampu menyatu dengan teman dengan mengetahui ciri teman dari kebiasaan.

E. Peraga

-

F. Metode

Ceramah

Praktik

G. Penilaian.

H. Proses Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Mengucapkan salam, basmallah

Doa bersama.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Dengan menyebutkan ciri sendiri dengan mempraktikkan di tengah teman-teman hingga teman tahu.

b. Elaborasi

Menunjuk satu siswa untuk mempraktikkan ciri teman dan menyebutkan ciri siapa itu.

c. Konfirmasi

Menyimpulkan bersama tentang permainan tadi.

3. Kegiatan Penutup

Kesimpulan

Pesan-pesan ustadzah.

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Ustadzah bidang studi

Nur Khasanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDIT BIAS GIWANGAN

Mata Pelajaran : LEADERSHIP

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Waktu : 60 menit

A. Standar Kompetensi

Komunikasi.

Siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

B. Kompetensi Dasar

Berkomunikasi dengan menggunakan isyarat.

C. Indikator

Mampu berkomunikasi dengan isyarat dari teman kelompok dan memahami maksud teman

D. Tujuan Pembelajaran

Dapat berkomunikasi dengan isyarat tanpa bersuara.

E. Peraga

-

F. Metode

Ceramah

Praktik

G. Penilaian= kelompok

H. Proses Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Mengucapkan salam, basmallah

Doa bersama.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Dengan pembagian kelompok, anak melakukan permainan dengan menggunakan isyarat.

b. Elaborasi

Setiap kelompok memiliki rute masing-masing yang berbeda-beda dengan kelompok lain untuk menyelesaikan permainan.

c. Konfirmasi

Menyimpulkan bersama tentang permainan tadi.

3. Kegiatan Penutup

Kesimpulan

Pesan-pesan ustadzah.

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Ustadzah bidang studi

Nur Khasanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDIT BIAS GIWANGAN

Mata Pelajaran : LEADERSHIP

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

Waktu : 60 menit

A. Standar Kompetensi

Siswa dapat mengelola strategi dalam diri.

B. Kompetensi Dasar

Siswa dapat mempertahankan cita-cita yang ingin diraih.

C. Indikator

Menuliskan cita-cita diri dan mempertahankan cita-cita yang ingin diraih.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengelola strategi dalam mempertahankan sesuatu.

E. Peraga

Kertas.

F. Metode

Ceramah

Permainan.

G. Penilaian.

H. Proses Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Mengucapkan salam, basmallah

Doa bersama.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Dengan menuliskan ciri-ciri masing-masing anak pada kertas dan dikumpulkan.

b. Elaborasi

Dengan permainan, kertas cita-cita ditempel pada punggung anak untuk dipertahankan dan siswa lain mencoba meraihnya.

c. Konfirmasi

Menyimpulkan bersama tentang permainan tadi.

3. Kegiatan Penutup

Kesimpulan

Pesan-pesan ustadzah.

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Ustadzah bidang studi

Nur Khasanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDIT BIAS GIWANGAN

Mata Pelajaran : LEADERSHIP

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu, 15 April 2015

Waktu : 60 menit

A. Standar Kompetensi

Belajar untuk belajar.

Siswa mendapat informasi baru.

B. Kompetensi Dasar.

Siswa mampu berstrategi dalam mencari informasi dengan menjawab pertanyaan

C. Indikator

Siswa dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui belajar yang menyenangkan dan melatih kekompakan.

E. Peraga

Kertas soal dan jawaban.

F. Metode

Ceramah

Permainan.

G. Penilaian.

H. Proses Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Mengucapkan salam, basmallah

Doa bersama.

2. Kegiatan inti

- a. Eksplorasi

Dengan membagi kelompok anak akan melakukan permainan belajar untuk belajar dengan dijelaskan permainannya.

- b. Elaborasi

Setiap kelompok berusaha untuk mencari jawaban dari soal yang telah diberikan dan siswa mulai mencari.

- c. Konfirmasi

Menyimpulkan bersama tentang permainan tadi.

3. Kegiatan Penutup

Kesimpulan

Pesan-pesan ustadzah.

Yogyakarta, 15 April 2015

Ustadzah bidang studi

Nur Khasanah

Kurikulum Pembelajaran Leadership

Tujuan Umum Pembelajaran :

Membentuk manusia yang efektif dan produktif baik sebagai individu, sebagai anggota kelompok, dan sebagai pemimpin kelompok.

Landasan Umum

Setiap manusia mempunyai tujuh potensi dasar yang bila semua ini dipupuk, dikembangkan dan dibentuk, maka setiap manusia akan menjadi makhluk yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri, kelompok masyarakatnya maupun kepada penciptanya

Kaidah Pencapaian Materi

1. Mempunyai kecakapan atau keterampilan hidup.
2. Mampu menyesuaikan dan menghadapi permasalahan hidup dengan sikap yang positif serta dapat menyelesaikannya dengan sebaik mungkin (benar dan tepat)

Materi Pembelajaran :

1. Mengenal diri
Sub bab yang diajarkan adalah mengenal fisik, mengenal akal, mengenal hati dan mengenal iman.
2. Komunikasi
Sub bab yang diajarkan adalah mendengar, berbicara, menulis, membaca dan belajar
3. Menyatu dengan orang lain

Sub bab yang diajarkan adalah menyatu dengan tanaman, binatang, manusia (fisik, akal, hati dan iman) , dan benda mati

4. Belajar untuk belajar

Sub bab yang diajarkan adalah daya ingat dan seni, daya nalar dan logika dan keterampilan (meliputi tekun dan teliti).

5. Mengambil keputusan

Sub bab yang diajarkan adalah tentukan masalah, cari data, buat alternatif memutuskan, dan evaluasi.

6. Mengelola

Sub bab yang diajarkan adalah benda mati dan benda hidup

7. Kerjasama

Sub bab yang diajarkan adalah anggota aktif dan pemimpin yang bijaksana.

**JADWAL PELAJARAN SD BIAS GIWANGAN YOGYAKARTA
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/2015
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Kelas 4

N O	Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	07.00 - 07.20	Upacara		Matematika Unggulan		Matematika Unggulan		Senam		Matematika Unggulan	
2	07.20 - 07.30	Upacara		Ikrar							
3	07.30 - 08.30	Bagdadi									
4	08.30 - 08.45	Pembukaan Kelas									
5	08.45 - 09.30	Matematika	IPA	IPS	B. Indonesia	Leadership	Olah raga	Matematika	B. Indonesia		
6	09.30 - 09.45	Bermain Bebas									
7	09.45 - 10.15	Makan Snack									
8	10.15 - 11.00	IPS	IPS	IPA	Leadership	B. Indonesia	Akhlak	IPA	B. Indonesia	Matematika	
10	11.00 - 12.00	Aqidah	B. Indonesia	Juz 'Amma	Matematika	IPA	IPA	Akhlak	Juz 'Amma	Juz 'Amma	
12	12.00 - 13.15	Wudhu + Sholat + Makan									
13	13.15 - 14.00	Shiroh	Matematika	B. Indonesia	IPA	Matematika	Juz Amma	B. Inggris	Adab	Adab	
14	14.00 - 15.00	Drumband	Juz 'amma	Matematika	KTK / Gambar		B. Inggris	Juz ;Amma	B. Arab	B. Arab	
15	15.00 - 15.15	PERSIAPAN PULANG									
	15.15-15.30	SHOLAT ASHAR									



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Yuli Astuti
 Nomor Induk : 11480055
 Program Studi : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI
 PEMBELAJARAN LEADERSHIP DI KELAS IVA SDIT BINA
 ANAK SHOLEH YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 19 Januari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Moderator

Drs. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.
 NIP. 19630728 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/009/2015

Yogyakarta, 02 Januari 2015

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Drs. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dwi Yuli Astuti

NIM : 11480055

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN LEADERSHIP DI KELAS IV A SDIT BINA ANAK SHOLEH

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Program Studi PGMI



Dr. Istiqingsih, M. Pd

NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dwi Yuli Astuti
 Nomor Induk : 11480055
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI
 PEMBELAJARAN *LEADERSHIP* DI KELAS IV SDIT BINA
 ANAK SHOLEH YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9 Februari 2015	1	Revisi setelah seminar, penghilangan kurikulum, penambahan angket	
2	11 Februari 2015	2	ACC proposal penelitian.	
3	8 April 2015	3	Revisi Angket dan kajian teori	
4	4 Mei 2015	4	Revisi BAB I dan BAB II	
5	6 Mei 2015	5	Revisi BAB III dan BAB IV	
6	12 Mei 2015	6	BAB III dan BAB IV diperbaiki lagi	
7	19 Mei 2015	7	Revisi BAB I sampai BAB V	
8	25 Mei 2015	8	Melengkapi BAB I- BAB V	
9	27 Mei 2015	9	BAB V	
10	29 Mei 2015	10	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Pembimbing


 Drs. H. Sedya Santoso, SS., M. Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/494/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0702/2015**
Tanggal : **13 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DWI YULI ASTUTI** NIP/NIM : **11480055**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PGMI, UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN LEADERSHIP DI
KELAS IV SDIT BINA ANAK SHOLEH YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **16 FEBRUARI 2015 s/d 16 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **16 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



Terakreditasi A

SEKOLAH ISLAM BERWAWASAN INTERNASIONAL

Bina Anak Sholeh

Alamat:

SD BIAS I : Jl. Mendung Warih 155 Giwangan Telp./Fax. 0274 - 370 283
SD BIAS II: Jl. BIAS No. 100 Jakal Km 10,9 Telp./Fax. 0274 - 453 8094

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 106 / B / SD BIAS / V / 2015

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Dwi Yuli Astuti
NIM : 11480055
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta, mulai tanggal 3 Maret – 10 Mei 2015 dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Laporan Proyek Tugas Akhir dengan judul : "Pembentukan Siswa Melalui Pembelajaran Leadership di Kelas IV SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta"

Demikian untuk maklum dan terimakasih.

Yogtakarta, 21 Mei 2015

Kepala sekolah

Nasoha Alasyar, SE



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : DWI YULI ASTUTI
NIM : 11480055
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Fitri Yuliyawati, M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95,98 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : DWI YULI ASTUTI
NIM : 11480055
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliatwati, S.Pd.Si.,M.Pd.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,59 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01357/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dwi Yuli Astuti
Date of Birth : July 2, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 10, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 14, 2015

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01702/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Dwi Yuli Astuti

تاريخ الميلاد : ٢ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٦ مايو ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : DWI YULI ASTUTI
 NIM : 11480055
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	95	A
Total Nilai		77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN/02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Dwi Yuli Astuti
NIM : 11480055
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Sebagai : Peserta

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
(Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 09 September 2011

Perwakilan Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dik. Akhmad Rifari, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi.

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yuli Astuti
Tempat tanggal lahir : Kulon Progo, 2 Juli 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Mustadi
Nama Ibu : Ani Purwanti
Alamat : Bunder dk III, Banaran, Galur, Kulon Progo,
Yogyakarta
Nomor telepon : 085643744464

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD N Bunder 2, Lulus tahun 2005.
2. Mts. Muhammadiyah Darul 'Ulum, Lulus tahun 2008.
3. SMA N 1LENDAAH, Lulus tahun 2011
4. UIN SUNAN KALIJAGA, tahun 2015